

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kemajuan negara. Dengan meningkatnya pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menghasilkan tenaga kerja yang handal yang mampu bersaing dan menghadapi tantangan global dalam kemajuan teknologi saat ini. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan negara. Salah satu faktor yang menentukan meningkatkan kesejahteraan suatu negara ialah pendidikan di negara itu sendiri. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Terlepas dari upaya yang dilakukan pemerintah, tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan siswa yang berkualitas dan berkarakter sehingga mampu berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Selain itu pendidikan juga berfungsi mengembangkan bakat dan kemampuan dari dalam diri masing-masing siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan komponen-komponen penunjang pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran tenaga pendidik atau guru yang mana komponen ini langsung berhubungan

dan berkaitan dengan siswa dalam proses pendidikan. Komponen-komponen inilah yang harus dimiliki setiap lembaga pendidikan, agar dapat mencapai tujuan pendidikan di atas.

Pendidikan nasional merupakan upaya pemerintah yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa dengan cara mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan dapat menjadi warga negara yang baik. Pendidikan yang baik tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran pendidikan karakter dan kepercayaan terhadap kemampuan siswa. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang yang mendukung tersebut di atas, maka setiap siswa akan mampu memiliki pengetahuan yang disesuaikan dalam kegiatan kehidupan setiap harinya termasuk dalam tingkat kepercayaan terhadap masalah yang dihadapi dan mampu mengimplementasikan karakter dengan baik sesuai kaidah dan norma agama yang dianut. Melalui pendidikan yang diperoleh setiap orang dari berbagai lembaga merupakan suatu solusi yang diperoleh dalam menghadapi persoalan kehidupan. Lembaga yang mengatur kepribadian seseorang adalah sekolah. Sekolah merupakan suatu unit dalam membentuk karakter siswa dan melatih siswa untuk menghadapi persoalan kehidupan yang mendominasi pada tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Dalam implementasinya kepercayaan terhadap akan sesuatu hal adalah hal mutlak yang harus dilakukan seseorang dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Seperti halnya yang terjadi kepada siswa saat ini adalah sedang dalam masalah besar yang ditimbulkan. Fenomena mengungkapkan bahwa terdapat banyak siswa yang memiliki karakter buruk sejak era globalisasi ini, ditandai dengan adanya pembunuhan guru yang dilakukan oleh siswa. Ini menunjukkan bahwa telah rendahnya efikasi dalam diri dan pendidikan karakter siswa tersebut.

Penekanan kepercayaan diri dan tingkat karakter siswa di sekolah masih rendah ditandai ketika peneliti melakukan observasi awal kepada guru mata pelajaran bahwa masih banyak juga siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dari guru, sering bermain-main ketika jam pelajaran berlangsung, keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung. Ini artinya ada kesenjangan dalam diri siswa tersebut sehingga tidak benar-benar mengikuti pembelajaran berlangsung. Bertolak dari hal ini, perlu adanya penekanan kepada siswa yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Dengan adanya penekanan tersebut, maka lama-kelamaan siswa akan mengerti tugas dan tanggung jawabnya sendiri sebagai siswa.

Peneliti melanjutkan observasi lagi bahwa ditemukan siswa yang tidak berpakaian rapi, siswa yang tidak menghormati guru, dan mengabaikan perkataan guru. Ini merupakan juga masalah yang telah ditemukan oleh penulis di lapangan.

Pendidikan karakter ini sangatlah penting untuk diterapkan, mengingat perilaku siswa yang masih buruk. Ditambah dengan adanya isu politik Indonesia yang

sedang memanas. Ini artinya perlu pemberian motivasi kepada siswa untuk mengetahui dan melaksanakan hakikat dan kebenaran karakter. Efek yang timbul ketika kepercayaan diri dan pemberian pendidikan karakter kepada siswa secara terus-menerus adalah rendahnya hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar siswa di sekolah merupakan suatu indikator tinggi rendahnya kualitas pendidikan di negara kita. Hasil belajar siswa di sekolah merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar siswa diharapkan dapat mengalami perubahan mengenai pengetahuan dan keterampilannya melalui nilai dan sikap baru tentang suatu konsep. Hasil belajar siswa akan berdampak pada kemajuan pendidikan siswa pada tahap berikutnya. Jika di awal pembelajaran siswa mengalami prestasi menurun maka pelajaran berikutnya akan ikut menurun akibat dari ketidakpercayaan diri dan penanaman karakter kepada siswa oleh guru.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan nilai siswa yang masih rendah. Rendahnya nilai siswa ini sangat bervariasi, ada yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ada juga yang tidak memenuhinya. Hal ini akan berdampak negatif kepada siswa apabila cara belajarnya tidak bagus. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari data kumpulan nilai ulangan harian mata pelajaran korespondensi yang diperoleh dari guru yang mengampu pada mata diklat tersebut. Dari tabel di bawah ini terdapat perbedaan hasil belajar siswa sangat signifikan dimana total ulangan pertama dan kedua yang lulus lebih rendah daripada yang tidak lulus. Secara rinci dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1. berikut :

Tabel 1.1.
Daftar Kumpulan Nilai
Semester Ganjil T.P. 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas				Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			
			U1	U2	U1 (%)	U2 (%)	U1	U2	U1 (%)	U1 (%)
X ADM 1	34	70	15	17	44.12	50.00	19	17	55.88	50.00
X ADM 2	35	70	16	14	45.71	40.00	19	21	54.29	60.00
X ADM 3	37	70	15	17	40.54	45.95	18	20	48.65	54.05
X ADM 4	35	70	14	16	40.00	45.71	21	19	60.00	54.29
X ADM 5	36	70	16	18	44.44	50.00	20	18	55.56	50.00
X ADM 6	35	70	14	16	40.00	45.71	21	19	60.00	54.29
Total	212	-	90	98	42.45	46.23	118	114	55.66	53.77

(Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Korespondensi SMK Negeri 7 Medan)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti memberikan asumsi bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu pemberian pemahaman kepada siswa oleh guru melalui pembelajaran dengan penekanan pada kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas dan serius dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembaharuan dalam hal pembelajaran penting untuk disadari dan diimplementasikan dalam pendidikan karena belajar bukan proses penyerapan pengetahuan, tetapi belajar haruslah merupakan upaya mengkonstruksi pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana efikasi diri dan karakter mempengaruhi hasil belajar Korespondensi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Medan, Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
2. Kurangnya pendidikan karakter yang diberikan guru kepada siswa melalui proses pembelajaran berlangsung
3. Hasil belajar siswa hanya sebagian yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) selebihnya masih di bawah KKM kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efikasi yang diteliti dalam hal ini adalah efikasi diri siswa dalam belajar
2. Karakter yang diteliti adalah karakter siswa dalam belajar
3. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar korespondensi siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh efikasi diri dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, termasuk juga dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P. 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti dan peneliti lanjutan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menambah wawasan mengenai efikasi diri dalam mendidik siswa.

2. Untuk lembaga pendidik

Sebagai kontribusi pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan alternatif dalam pendidikan karakter yang tepat dan menyenangkan.

3. Untuk Unimed

Sebagai bahan masukan dan referensi untuk civitas akademik program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan serta pihak lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.